



ANALISIS KEPUASAN PENONTON SINETRON IKATAN CINTA DI RCTI

Nurul Fateha¹⁾, Ririn Risnawati^{2)*}, Ahmad Yusron³⁾

¹⁾Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Muhammadiyah Cirebon

²⁾Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Muhammadiyah Cirebon

³⁾Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Muhammadiyah Cirebon

*Korespondensi Penulis: ririn.risnawati@umc.ac.id

ABSTRACT

Television is considered to be able to satisfy the needs of its users in conveying information, education and entertainment. RCTI is one of the national private television stations that broadcast the soap opera *Ikatan Cinta* is able to influence the audience from children to the elderly. This study aims to determine the analysis of the satisfaction of the audience of the soap opera *Ikatan Cinta* RCTI among the mothers of the Blok Dukuturus RT 05/ RW 01 Pamijahan Village, Plumbon District, Cirebon. Using a quantitative approach with a descriptive survey type. Data collection technique with questionnaires and literature through books. Data obtained from the results of the questionnaire which was processed using SPSS version 20. The level of satisfaction can be seen from the difference between Gratification Sought (GS) or desired satisfaction and Gratification Obtained (GO) or satisfaction obtained. This study used 65 people as respondents. Research results based on data processing from SPSS, the calculation of 22 statement items, the mean GS value is 2.84 and the mean GO value is 3.72 from the decision making, the mean GS score is smaller than the mean GO score ($GS < GO$) then there is a satisfaction gap due to satisfaction obtained is greater than the desired satisfaction. In other words, the soap opera *Ikatan Cinta* is satisfying the audience. As for the calculation of 65 respondents the number of GS is 4055 and the number of GO is 5313. So $GO > GS$. When viewed from the satisfaction level of the audience, it is known that they are in the satisfied category with intervals of 16-24, namely 33 respondents or 50.7%. In other words, the soap opera *Ikatan Cinta* can satisfy the audience well.

Keywords: Audience Satisfaction, Gratification Obtained (GO), Gratification Sought (GS), Love Bond Soap Opera

ABSTRAK

Televisi dianggap dapat memuaskan kebutuhan penggunanya dalam menyampaikan informasi, edukasi dan hiburan. RCTI merupakan salah satu stasiun televisi swasta nasional yang menayangkan Sinetron *Ikatan Cinta* ini mampu mempengaruhi penonton dari anak-anak hingga orang tua. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisis kepuasan penonton Sinetron *Ikatan Cinta* RCTI dikalangan Ibu-ibu Blok Dukuturus RT 05/ RW 01 Desa Pamijahan Kecamatan Plumbon Cirebon. Menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis *survey* deskriptif. Teknik pengumpulan data dengan kuesioner dan kepustakaan melalui buku. Data diperoleh dari hasil kuesioner yang diolah menggunakan SPSS versi 20. Tingkat kepuasan dapat dilihat dari selisih *Gratification Sought* (GS) atau kepuasan yang diinginkan dan *Gratification Obtained* (GO) atau kepuasan yang didapat. Penelitian ini menggunakan sebanyak 65 orang sebagai responden. Hasil penelitian berdasarkan olah data dari SPSS, perhitungan dari 22 item pernyataan, nilai *mean* GS sebesar 2,84 dan nilai *mean* GO sebesar 3,72 dari pengambilan keputusan *mean* skor GS lebih kecil dari *mean* skor GO ($GS < GO$) maka terjadi kesenjangan kepuasan karena kepuasan yang didapatkan lebih besar dibanding dengan kepuasan yang diinginkan. Dengan kata lain bahwa Sinetron *Ikatan Cinta* tersebut memuaskan penontonya. Sedangkan untuk perhitungan dari 65 responden jumlah GS sebesar 4055 dan jumlah GO sebesar 5313. Maka $GO > GS$. Jika dilihat dari Tingkat Kepuasan penonton diketahui masuk pada kategori puas dengan interval 16-24 yaitu sebanyak 33 responden atau 50,7% dengan kata lain Sinetron *Ikatan Cinta* dapat memuaskan penontonya dengan baik.

Kata kunci: *Gratification Obtained* (GO), *Gratification Sought* (GS), Kepuasan Khalayak, Sinetron *Ikatan Cinta*

PENDAHULUAN

Kehidupan masyarakat sangat mendominasi oleh teknologi komunikasi seperti media massa. Menurut Denis McQuail ada beberapa peran media, diantaranya media merupakan jendela yang memungkinkan kita untuk melihat lingkungan kita lebih jauh, penafsiran yang membantu kita memahami pengalaman, landasan, atau pembawa yang menyampaikan informasi yang meliputi opini audiens, penanda yang memberi kita intruksi dan petunjuk. Dalam kehidupan manusia membutuhkan sumber informasi dan hiburan untuk memenuhi segala kebutuhannya sehari-hari yang semakin banyak dan beragam.

Di era yang semakin canggih ini media informasi berkembang sangatlah pesat, yang mulanya informasi hanya dapat diperoleh melalui surat kabar, kini informasi dapat diperoleh melalui radio, media internet dan televisi. Televisi adalah salah satu bentuk teknologi saat ini yang banyak digunakan oleh manusia. Rata-rata orang di dunia ini telah mempunyai televisi, karena televisi dianggap dapat memuaskan kebutuhan penggunaannya dalam menyampaikan informasi, edukasi dan hiburan. Televisi juga memiliki jaringan komunikasi dengan ciri-ciri yang dimiliki komunikasi massa, yaitu berlangsung satu arah, komunikatornya melembaga, pesannya bersifat umum.

Saat ini ada banyak stasiun televisi yang menjadi alternatif bagi masyarakat Indonesia yaitu, MNC, RCTI, ANTV, SCTV, Indosiar, Metro, Trans TV, Trans 7, TV One, Global TV, Net TV. Setiap stasiun televisi tentu saja mempunyai program yang acara unggulan yang dikemas semenarik mungkin. Terdapat berbagai jenis program acara yang disajikan, diantaranya *realityshow*, *talk show*, berita, komedi, sinetron dan FTV. Dari sekian banyaknya program acara yang ada di televisi program sinetron adalah program paling sering mendapat sambutan hangat dari penonton. Salah satu stasiun televisi swasta nasional RCTI menayangkan sinetron yang sedang banyak di perbincangkan yaitu Sinetron Ikatan Cinta.

Sinetron Ikatan Cinta sangat mempengaruhi masyarakat dari anak-anak hingga orang tua. Sinetron yang baru beberapa bulan ini mampu memukau penonton tanah air, dalam sekejap sinetron yang ditayangkan di RCTI dapat memikat puluhan ribu penonton. Selain alur ceritanya yang menarik, Sinetron Ikatan Cinta bergenre drama, komedi, keluarga dan romantis. Mulai dari mengangkat permasalahan keluarga hingga pertengkaran sesama saudara. Penonton Sinetron Ikatan Cinta pun dibuat terpana dengan kehadiran pesona para pemerannya. Terbukti Sinetron Ikatan Cinta mampu meraih rating tertinggi 12,6 dan audiens share 44.7 mengalahkan sinetron yang ditayangkan oleh televisi swasta lainnya.

Penulis mengambil tayangan Sinetron Ikatan Cinta menjadi objek karena Sinetron Ikatan Cinta sebagian besar penontonnya Ibu-ibu rumah tangga. Sinetron Ikatan Cinta mendapat perhatian besar dikarenakan alur cerita dari Sinetron Ikatan Cinta yang menarik menjadikan sinetron banyak yang ditunggu oleh penonton yaitu tentang cinta dan keluarga. Tujuannya adalah untuk menjelaskan kepuasan penonton terhadap tayangan Sinetron Ikatan Cinta dikalangan Ibu-ibu Blok Dukuturus RT 05/RW 01 Desa Pamijahan, Kecamatan Plumbon, Cirebon.

Penelitian sebelumnya sebagai tolak ukur penulis dalam melakukan suatu penelitian sebagai acuan atau rujukan dalam menyelesaikan penelitian yang dilakukan oleh penulis. Diantaranya penelitian Titik Erlina (2017) yang berjudul “Motif dan Kepuasan Menonton Serial Lonceng Cinta di ANTV (Studi Kuantitatif Eksplanatif Pada Kelompok Ibu-ibu Pengajian Masjid An-Nur Rt 23/Rw05, Jatimulya, Kecamatan Tegalrejo, Yogyakarta) dengan metode Studi Kuantitatif Eksplanatif menemukan bahwa terdapat kesenjangan kepuasan yang menunjukkan serial Lonceng Cinta di ANTV memberi kepuasan lebih untuk responden. Kesenjangan kepuasan tersebut diperoleh dari 4 macam kebutuhan, yaitu kebutuhan dari aspek informasi, aspek identitas pribadi, aspek integrasi dan aspek interaksi sosial serta aspek hiburan. Dari keempat aspek tersebut, tingkat pemenuhan kebutuhan tertinggi terletak pada aspek identitas pribadi dengan besar 100% karena tingkat kesenjangan kepuasan 0% kepuasan tinggi. Perbedaan pada penelitian ini adalah menggunakan studi deskriptif kuantitatif.

Sedangkan Aviana Vrisca Windywati (2018) dengan judul penelitian “Tingkat Kepuasan Pembaca Jawa Pos Radar Solo (Studi Survey Deskriptif Kuantitatif Tentang Tingkat Kepuasan Pembaca Jawa Pos Radar Solo di Kalangan PNS Sekretariat Daerah Pemerintah Kota Surakarta Pada Periode Mei-Juni 2018)” dengan studi survey deskriptif kuantitatif diperoleh hasil berdasarkan pengujian olah data SPSS, nilai mean GS sebesar 151,44 dan nilai mean GO sebesar 157,89 dari pengambilan keputusan jika mean skor GS lebih kecil dari mean skor GO ($GS < GO$), maka terjadi kesenjangan kepuasan karena kebutuhan yang diperoleh lebih banyak dibanding dengan kebutuhan yang diinginkan. Dengan kata lain bahwa Jawa Pos Radar Solo tersebut memuaskan khalayak. Sedangkan untuk Tingkat Kepuasan pembaca diketahui masuk pada range kelas interval -8 – 7 yaitu sebesar 68,75% sebanyak 44 responden dari total 64 responden, yang berarti Tingkat Kepuasan Rendah. Perbedaan pada penelitian ini lebih menekankan terhadap penggunaan media elektronik televisi sebagai acuannya.

Sementara itu penelitian Nia Afifa Wibowo (2013) berjudul “Motif dan Kepuasan Menonton Tayangan Televisi (Studi Korelasi Motif dan Kepuasan Dalam Menonton Tayangan Indonesia Lawak Klub di Trans7 Pada Kalangan Mahasiswa Hukum Universitas Muhammadiyah Surakarta Angkatan 2013)” dengan Studi Korelasi Kuantitatif diperoleh menggunakan Kuisoner dan teknik analisa data memakai teknik kesenjangan *disperancy*. Tingkat motif dan kepuasan mahasiswa hukum UMS dalam menonton tayangan Indonesia Lawak Klub di Trans7 dilihat dari aspek informasi, termasuk dalam kategori sedang dengan nilai kesenjangan sebesar 13%, tingkat kesenjangan dari aspek identitas pribadi termasuk dalam kategori rendah dengan nilai kesenjangan sebesar 21% dan dilihat dari aspek integritas dan interaksi sosial termasuk dalam kategori tinggi dengan nilai kesenjangan sebesar 7% sedangkan dari aspek hiburan termasuk dalam kategori rendah dengan nilai kesenjangan sebesar 42%. Perbedaannya dengan penelitian ini ada pada penggunaan studi deskriptif kuantitatif perilaku yang sedang terjadi dan terdiri dari satu variabel.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Deskripsi kuantitatif adalah metode yang hanya memberikan gambaran atau deskripsi tentang variabel dari sebuah fenomena yang diteliti. Metode ini bertujuan untuk menggambarkan tingkat kepuasan penonton Sinetron Ikatan Cinta yang ditayangkan di RCTI. Metode survei adalah metode penelitian dengan menggunakan kuisioner sebagai instrumen pengumpulan data nya (Kriyantono, 2014). Survei ini dirasa sangat cocok untuk penelitian ini, karena dalam penelitian ini penulis harus terjun langsung ke lapangan untuk melihat seberapa besar tingkat kepuasan yang diharapkan dan diperoleh oleh penonton Sinetron Ikatan Cinta.

Teknik sampling yang digunakan yaitu *Non Probability Sampling* (Sugiyono, 2017). Teknik pengambilan sampel dengan populasi penelitian ini adalah Ibu-ibu Blok Dukuturus RT 05/RW 01 Desa Pamijahan, Kecamatan Plumbon, Cirebon berjumlah 65 orang. Sementara sampel pada penelitian ini menggunakan *total sampling* yaitu sebuah riset survei di mana penulis mengambil seluruh anggota populasi sebagai respondennya. Teknik pengumpulan data primer diperoleh dengan menggunakan kuesioner yaitu untuk memperoleh data berdasarkan jawaban atas pernyataan tertulis yang diajukan kepada responden. Kuesioner dalam penelitian ini disusun berdasarkan skala Likert yang menggunakan 4 kategori jawaban (Kriyantono, 2014), yaitu: a) Sangat Setuju (SS) mendapatkan skor 4, b) Setuju (S) mendapatkan skor 3, c) Tidak setuju (TS) mendapatkan skor 2, dan d) Sangat tidak setuju (STS) mendapatkan skor 1. Untuk data sekunder yang ditemukan penulis untuk kebutuhan penelitian, melalui informasi terkait yang tersebar dalam internet, jurnal, skripsi, buku, dokumen, foto, dan video.

Pengolahan data secara umum dilaksanakan melalui tahap pemeriksaan (*editing*), tahap pengodean (*coding*) dan tahap pembeberan (tabulasi) (Ardianto, 2010). Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan SPSS 20 dengan analisis deskriptif yang berusaha untuk menggambarkan berbagai karakteristik data yang berasal dari sampel. Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Product Moment*, sedangkan pengujian reliabilitas menggunakan rumus *Koefisien Alfa*. Pengujian hipotesis menggunakan uji t-test untuk satu sampel (*one sampel t test*) pengujian satu sampel pada prinsipnya ingin menguji apakah nilai tertentu (yang diberikan sebagai pembandingan) berbeda secara nyata atau kah tidak dengan rata-rata sebuah sampel. Uji hipotesis penelitian ini menggunakan signifikan sebesar 5%. Pengujian deskriptive statistic terdiri atas pernyataan mengenai *Gratification Sought (GS)* dan *Gratification Obtained (GO)*.

Sementara penghitungan kepuasan berdasarkan teori dari nilai harapan dan kepuasan media yang mana model ini memberikan antara pengharapan (kepuasan yang dicari) dan kepuasan (kepuasan yang didapatkan) dan mengidentifikasi kenaikan seiring waktu dan perilaku penggunaan media. Sehingga ketika *Gratification Obtained (GO)* kepuasan yang didapatkan lebih tinggi daripada *Gratification Sought (GS)* kepuasan yang dicari, kita akan berhadapan dengan situasi kepuasan khalayak yang tinggi dan rating pengharapan serta perhatian yang tinggi (McQuail, 2011).

Konsep yang digunakan dalam penelitian ini adalah kepuasan penonton dalam menonton “Sinetron Ikatan Cinta” dikalangan Ibu-ibu Blok Dukuturus Rt 05/Rw 01 Desa Pamijahan Kecamatan Plumbon Cirebon untuk mendapatkan kepuasan, perlu diketahui *gratification sought* dan *gratification obtained* dari penonton. *Gratification Sought* (GS) adalah kepuasan yang dicari atau diinginkan individu ketika mengkonsumsi jenis media tertentu. *Gratification Sought* juga dapat dikatakan sebuah motif yang mendorong seseorang mengonsumsi media. Sedangkan *Gratification Obtained* (GO) adalah kepuasan yang nyata yang diperoleh seseorang setelah mengonsumsi jenis-jenis media tertentu (Kriyantono, 2014). Definisi operasional adalah sebuah konsep yang mempunyai variasi nilai yang ditetapkan dalam suatu penelitian. Hasilnya berupa konstruk dan variabel beserta indikator-indikator pengukurannya (McQuail, 2011).

Tabel 1. Operasional Variabel

Definisi Konsep	Indikator	Pernyataan	Skor jawaban
Variabel X = Kepuasan Yang dicari/ diinginkan/ diharapkan (<i>GS=GratificationSoug</i>) Variabel Y = Kepuasan Yang didapat (<i>GO= Gratification Obtained</i>). (McQuail,2011) Variabel X dan Variabel Y akan diukur dengan dimensi yang sama	Informasi dan Pendidikan	a. Sinetron Ikatan Cinta sarat dengan informasi terkini. b. Sinetron Ikatan Cinta mempunyai konten pendidikan.	SS : 4 S : 3 TS : 2 STS : 1
	Panduan dan Saran	a. Sinetron Ikatan Cinta mempunyai konten panduan pergaulan,agama, kemasyarakatan b. Sinetron Ikatan Cinta dapat menyarankan tentang kehidupan rumah tangga	
	Pengalihan dan relaksasi	a. Dengan menonton Sinetron Ikatan Cinta dapat mengalihkan dari rutinitas tekanan sehari-hari b. Dengan menonton Sinetron Ikatan Cinta bisa menjadi sarana relaksasi	
	Kontak Sosial	a. Sinetron Ikatan Cinta dapat dijadikan topik pembicaraan dengan orang lain saat mengobrol b. Alur cerita Sinetron Ikatan Cinta dapat dijadikan bahan perbincangan.	
	Peneguhan nilai	a. Sinetron Ikatan Cinta memberikan peneguhan nilai gambar kekeluargaan b. Sinetron Ikatan Cinta dapat mengidentifikasi diri dengan menilai persaudaraan bermasyarakat.	
	Kepuasan budaya	a. Sinetron Ikatan Cinta dapat menguatkan nilai budaya dalam kehidupan sehari-hari.	

	Pelepasan Emosi	<ul style="list-style-type: none"> a. Sinetron Ikatan Cinta dapat menjadi sarana pelepasan emosi sedih. b. Sinetron Ikatan Cinta dapat menjadi saluran pelepasan emosi marah. 	
	Pembentukan dan Konfirmasi Identitas	<ul style="list-style-type: none"> a. Tokoh Sinetron Ikatan Cinta dapat memotivasi b. Sinetron Ikatan Cinta dapat meningkatkan pemahaman diri tentang baik dan benar 	
	Ekspresi gaya hidup	<ul style="list-style-type: none"> a. Sinetron Ikatan Cinta menggambarkan <i>style</i> gaya hidup kepada rekan kerja. b. Sinetron Ikatan Cinta dapat menciptakan referensi gaya busana baru. 	
	Keamanan	<ul style="list-style-type: none"> a. Sinetron Ikatan Cinta tidak ada unsur kekerasan. b. Sinetron Ikatan Cinta bisa ditonton usia dan jenis kelamin apapun 	
	Rangsangan Seksual	<ul style="list-style-type: none"> a. Sinetron Ikatan Cinta menampilkan pemain dan pemeran yang cantik dan ganteng 	
	Mengisi Waktu	<ul style="list-style-type: none"> a. Sinetron Ikatan Cinta Sinetron dapat mengisi waktu luang b. Sinetron Ikatan Cinta dapat ditonton saat santai. 	

Sumber: Laporan Akhir Penelitian

Secara umum, model ini membedakan antara pengharapan (kepuasan yang dicari) dan kepuasan yang didapatkan dan mengidentifikasi kenaikan seiring dari perilaku penggunaan media. Sehingga ketika GO lebih tinggi dari pada GS, kita akan berhadapan dengan situasi kepuasan khalayak yang tinggi dan rating penghargaan serta perhatian yang tinggi (McQuail, 2011). Selanjutnya kepuasan penonton dalam menonton Sinetron Ikatan Cinta pada akhirnya diukur berdasarkan kesenjangan antara *Gratification Sought* (GS) dengan *Gratification Obtained* (GO). Kesenjangan kepuasan (*discrepancy gratification*) adalah perbedaan perolehan kepuasan yang terjadi antara skor *Gratification Sought* dan *Gratification Obtained* dalam mengkonsumsi suatu media tertentu. Kesenjangan ini diukur dengan melihat jawaban-jawaban yang diberikan oleh responden mengenai *Gratification Sought* dan *Gratification Obtained*.

Indikator terjadinya kesenjangan kepuasan atau tidak diantaranya (Kriyantono, 2014) adalah 1) Jika *mean* skor *Gratification Sought* lebih besar dari *mean* skor *Gratification Obtained* (*mean* skor GS > *mean* skor GO), maka terjadi kesenjangan kepuasan karena kebutuhan yang diperoleh lebih sedikit dibanding dengan kebutuhan yang diinginkan. Dengan kata lain bahwa media tersebut tidak memuaskan khalayaknya. 2) Jika *mean* skor *Gratification Sought* sama dengan *mean* skor *Gratification Obtained* (GS=GO), maka tidak terjadi kesenjangan kepuasan karena jumlah kebutuhan

yang diinginkan semua terpenuhi. 3) Jika *mean* skor *Gratification Sought* lebih kecil dari *mean* skor *Gratification Obtained* ($GS < GO$), maka terjadi kesenjangan kepuasan karena kebutuhan yang diperoleh lebih banyak.

Sedangkan pengukuran tingkat kepuasan Penonton Sinetron Ikatan Cinta dapat dilakukan dengan membandingkan antara kesenjangan (*discrepancy*) GS dan GO. Adapun indikator terjadinya kesenjangan kepuasan diantaranya 1) Jika $GS > GO$, maka Sinetron Ikatan Cinta tidak memuaskan penonton. 2) Jika $GS = GO$, maka Sinetron Ikatan Cinta tidak terjadi kesenjangan kepuasan karena jumlah yang diinginkan semua terpenuhi. 3) Jika $GS < GO$, maka Sinetron Ikatan Cinta terjadi kesenjangan kepuasan penonton karena apa yang didapat penonton lebih banyak dibanding dengan apa yang mereka harapkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Lokasi penelitian ini dilakukan di Blok Dukuturus Desa Pamijahan. Desa Pamijahan adalah sebuah kota di kecamatan Plumbon, Kabupaten Cirebon, Provinsi Jawa Barat, Indonesia. Desa Pamijahan memiliki jumlah penduduk sebanyak 6.497 jiwa yang terdiri dari 3.527 laki-laki dan 3.491 perempuan dengan jumlah kepala keluarga 2.071 yang terdiri dari 4 Dusun/Blok, dengan 4 RW dan 22 RT. Lokasi penelitian ini sendiri dilakukan di Blok Dukuturus RT/RW 05/01. Sebuah Blok Perbatasan antara Desa Marikangen dan Desa Cempaka. Penulis memilih Blok Dukuturus bawah sebagai lokasi penelitian karena masyarakat tersebut masih memilih televisi sebagai salah satu tempat mencari informasi dan hiburan. Salah satunya stasiun televisi yang lebih banyak ditonton adalah RCTI. Karena sebagian besar masyarakat menilai RCTI dapat memberikan informasi dan hiburan yang terbaru.

Teori media massa yang mendasari penelitian ini adalah teori *uses and gratification*. Teori ini menjelaskan kapan dan bagaimana audiens sebagai konsumen menjadi lebih aktif atau kurang aktif dalam menggunakan media dan akibat atau konsekuensi dari pengguna media itu (Morissan, 2013).

Berdasarkan hasil analisis data uji validitas *Gratification Sought* (GS) kepuasan yang diinginkan dan hasil uji validitas *Gratification Obtained* (GO) kepuasan yang didapat menunjukkan r tabel $<$ (lebih kecil) dari r hitung maka valid. Sedangkan berdasarkan hasil uji reliabilitas *Gratification Sought* (GS) kepuasan yang diinginkan jika nilai Alpha $>$ (lebih besar) dari 0,60 maka reliable. Nilai Cronbach Alpha *Gratification Sought* (GS) sebesar 0,668. Yang artinya nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,60 dengan demikian dikatakan reliable. Hasil Uji Reliabilitas *Gratification Obtained* (GO) kepuasan yang didapat nilai Cronbach's Alpha *Gratification Obtained* (GO) sebesar 0,727. Yang artinya nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,60 dengan demikian dapat dikatakan reliable.

Hasil uji hipotesis menggunakan uji t-test untuk satu sampel (One Sampel t test). Jika t hitung $<$ t tabel maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Jika t hitung $>$ t tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sesuai Perhitungan SPSS dengan nilai Signifikan 5% atau 0,05. Hasil yang di dapat yaitu t hitung

dengan nilai $2,029 > t$ tabel dengan nilai sebesar 1,66940 artinya t hitung lebih besar dari tabel maka ada kepuasan penonton mengenai Sinetron Ikatan Cinta.

Sementara itu statistik deskriptif *Gratification Sought* (GS) atau kepuasan yang diinginkan berdasarkan hasil data SPSS, 3 responden atau 4,6% menyatakan sangat setuju bahwa dengan menonton Sinetron Ikatan Cinta dapat memberikan sarat informasi terkini. 48 responden atau 73,8% menyatakan setuju bahwa dengan menonton Sinetron Ikatan Cinta dapat memberikan sarat informasi terkini. 11 responden atau 16,9 menyatakan bahwa tidak setuju dengan menonton Sinetron Ikatan Cinta memberikan sarat informasi terkini. 3 responden atau 4,6% menyatakan bahwa sangat tidak setuju dengan menonton Sinetron Ikatan Cinta memberikan sarat informasi terkini. Sinetron Ikatan Cinta mempunyai konten pendidikan sebesar 4 responden atau 6,2% menyatakan sangat setuju bahwa dengan menonton Sinetron Ikatan Cinta dapat memberikan konten pendidikan. 43 responden atau 66,2% menyatakan setuju bahwa bahwa dengan menonton Sinetron Ikatan Cinta dapat memberikan konten pendidikan. 13 reponden atau 20% menyatakan tidak sejutu bahwa dengan menonton Sinetron Ikatan Cinta dapat memberikan konten pendidikan. 5 responden atau 7,7% menyatakan sangat tidak setuju bahwa dengan menonton Sinetron Ikatan Cinta dapat memberikan konten pendidikan.

Hasil kepuasan khalayak dari skor mean *Gratification Sought* (GS=Kepuasan yang dicari) < *Gratification Obtained* (GO=Kepuasan yang di dapat) dari 22 item pernyataan pengukuran 12 Indikator ditunjukkan dengan nilai rata-rata mean skor GS lebih kecil daripada mean skor GO (GS<GO), maka terjadi kesenjangan kepuasan karena kepuasan yang diperoleh lebih banyak dibandingkan dengan kepuasan yang diinginkan. Dengan kata lain bahwa media tersebut memuaskan penontonnya, yaitu dalam penelitian ini media yang dimaksud adalah Sinetron Ikatan Cinta di RCTI memuaskan penontonnya. Dengan skor mean rata-rata *Gratification Sought* (GS) adalah 2.84 dan rata-rata *Gratification Obtained* (GO) adalah 3.72 yang berarti *Gratification Sought* (GS) kepuasan yang dicari adalah $2.84 < \textit{Gratification Obtained} (GO) kepuasan yang di dapat adalah 3.72.$

Sementara tingkat kepuasan *Gratification Sought* (GS) / kepuasan yang dicari *Gratification Obtained* (GO) / kepuasan yang di dapat bahwa 23,1% yaitu 15 responden sangat puas, 50,7% yaitu sebanyak 33 responden puas, 23,1% yaitu 15 responden tidak puas, dan 30% responden sangat tidak puas. Dengan demikian tingkat kepuasan responden berada dikategori puas. Berarti Sinetron Ikatan Cinta dapat memuaskan khalayak dengan baik.

Tabel 2. Ringkasan Relasi 22 Item Pernyataan Pengukuran Indikator Persentase Responden dan Tingkat Kepuasan Penonton

NO	Item Pertanyaan	Total GO	Total GS	Selisih GS-GO (Kepuasan)	Tingkat Kepuasan Sangat Puas 76-68; Puas 67-59; Tidak Puas 58-51; Sangat Tidak Puas 50-42	Keterangan
1	Informasi	175	217	42	Sangat Tidak Puas	Nilai Tertinggi = 76
2	Konten Pendidikan	170	232	62	Puas	Nilai Terendah = 42

3	Panduan Pergaulan	190	232	42	Sangat Tidak Puas	Range = 76-42 = 32 dibagi 4 = 8,5 maka nilai interval jaraknya 8	
4	Saran	196	247	51	Tidak Puas		
5	Pengalihan	182	251	69	Sangat Puas		
6	Relaksasi	186	249	63	Puas		Sangat puas : 6
7	Topik pembicaraan	189	256	67	Puas		Puas : 12
8	Bahan perbincangan	184	253	69	Sangat Puas		Tidak Puas : 2
9	Peneguhan nilai	185	242	57	Tidak Puas		Sangat Tidak Puas : 2
10	Identifikasi diri	171	230	59	Puas		Tingkat Kepuasan yang paling banyak adalah Puas (12 Item Pernyataan)
11	Nilai budaya	160	221	61	Puas		
12	Sedih	164	232	68	Sangat Puas		
13	Marah	171	241	70	Sangat Puas		
14	memotivasi	177	241	64	Puas		
15	Pemahaman diri	181	248	67	Puas		
16	Gaya hidup	167	233	66	Puas		
17	Gaya busana	165	241	76	Sangat Puas		
18	Unsur kekerasan	162	237	75	Sangat Puas		
19	Usia dan Jenis kelamin	184	247	63	Puas		
20	Cantik dan Ganteng	189	252	63	Puas		
21	Waktu luang	190	255	65	Puas		
22	Santai	192	256	64	Puas		

Sumber: Laporan Akhir Penelitian

Kepuasan *Gratification Sought (GS)* dengan *Gratification Obtained (GO)*

Hasil Penelitian ini adalah adanya kepuasan penonton terhadap Sinetron Ikatan Cinta. Kepuasan terjadi jika *mean* skor (rata-rata skor) GS lebih besar dari *mean* skor GO (*mean* skor GS > *mean* skor GO), maka terjadi kesenjangan kepuasan, karena kebutuhan yang di peroleh lebih sedikit dibandingkan dengan kebutuhan yang diinginkan. Media tidak memuaskan khalayaknya. Jika *mean* skor GS sama dengan *mean* skor GO (GS=GO), maka tidak terjadi kesenjangan kepuasan, karena jumlah kebutuhan yang diinginkan semuanya terpenuhi. Jika *mean* GS lebih kecil dari *mean* skor GO (*mean* skor GS < *mean* skor GO), maka terjadi kesenjangan kepuasan, karena kebutuhan yang diperoleh lebih banyak dibandingkan dengan kebutuhan yang diinginkan. Dengan kata lain bahwa media tersebut memuaskan khalayaknya.

Hasil penelitian *Gratification Sought (GS)* atau kepuasan yang dicari, mengenai Sinetron Ikatan Cinta rata-rata *mean GS* adalah 2,84. Hasil penelitian *Gratification Obtained (GO)* atau kepuasan yang didapat, mengenai Sinetron Ikatan Cinta rata-rata *mean GO* adalah 3,72. Kepuasan Khalayak $GS < GO$ jika *mean* skor *GS* lebih kecil daripada *mean* skor *GO* ($GS < GO$), maka terjadi kesenjangan kepuasan karena kepuasan yang diperoleh lebih banyak dibandingkan dengan kepuasan yang diinginkan. Dengan kata lain bahwa media tersebut memuaskan penontonnya, yaitu dalam penelitian ini media yang dimaksud adalah Sinetron Ikatan Cinta di RCTI memuaskan penontonnya. Dengan rata-rata *Gratification Sought (GS)* adalah 2.84. Sedangkan rata-rata *Gratification Obtained (GO)* adalah 3.72. Yang berarti *Gratification Sought (GS)* kepuasan yang dicari $<$ *Gratification Obtained (GO)* kepuasan yang didapat.

Tingkat kepuasan penonton Sinetron Ikatan Cinta berada dikategori puas dibuktikan dengan 12 item yaitu 2, 6, 7, 10, 11, 14, 15, 16, 19, 20, 21 dan 22. Item 2 mengenai Sinetron Ikatan Cinta mempunyai konten pendidikan pada indikator Informasi dan pendidikan, item 6 mengenai Sinetron Ikatan Cinta bisa menjadi sarana relaksasi, item 7 mengenai Sinetron Ikatan Cinta dapat dijadikan topik pembicaraan dengan orang lain saat mengobrol, item 10 mengenai Sinetron Ikatan Cinta dapat mengidentifikasi diri dengan menilai persaudaraan bermasyarakat, item 11 mengenai Sinetron Ikatan Cinta dapat menguatkan nilai budaya dalam kehidupan sehari-hari, item 14 mengenai Sinetron Ikatan Cinta dapat memberikan motivasi, item 15 mengenai Sinetron Ikatan Cinta dapat meningkatkan pemahaman diri tentang baik dan benar, item 16 mengenai Sinetron Ikatan Cinta menggambarkan gaya hidup kepada rekan kerja, item 19 mengenai Sinetron Ikatan Cinta bisa ditonton usia dan jenis kelamin apapun, item 20 mengenai Sinetron Ikatan Cinta menampilkan pemain dan pemeran yang cantik dan ganteng, item 21 mengenai Sinetron Ikatan Cinta dapat mengisi waktu luang. Dan item 22 mengenai Sinetron Ikatan Cinta dapat ditonton saat santai.

Sedangkan pada kategori sangat puas hanya 4 item, pada kategori tidak puas hanya 3 item dan pada kategori sangat tidak puas hanya ada 2 item dari semua 22 item. Hal ini juga dibuktikan oleh 33 responden atau 50,7% menjawab tingkat kepuasan berada dikategori puas. Dengan demikian berarti Sinetron Ikatan Cinta yang ditayangkan di RCTI dapat memuaskan khalayak dengan baik.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya mengenai Kepuasan Penonton Sinetron Ikatan Cinta di RCTI, maka diperoleh kesimpulan bahwa *Gratification Sought (GS)* atau kepuasan yang dicari, mengenai Sinetron Ikatan Cinta rata-rata *mean GS* adalah 2,84. *Gratification Obtained (GO)* atau kepuasan yang didapat, mengenai Sinetron Ikatan Cinta rata-rata *mean GO* adalah 3,72. *Mean* skor *GS* lebih kecil daripada *mean* skor *GO* ($GS < GO$) yaitu $2,84 < 3,72$. maka terjadi kesenjangan kepuasan karena kepuasan yang diperoleh lebih banyak dibandingkan dengan kepuasan yang diinginkan. Dengan kata lain bahwa media tersebut memuaskan penontonnya, yaitu dalam penelitian ini media yang dimaksud adalah Sinetron Ikatan Cinta di RCTI memuaskan

penontonnya. Sedangkan Tingkat kepuasan Penonton Sinetron Ikatn Cinta berada di kategori puas sebanyak 33 responden yaitu 50,7%.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardianto, Elvinaro. (2010). *Metodologi Penelitian Untuk Public Relations : Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Erlina, Titik. (2017). *Motif dan Kepuasan Penonton Serial Lonceng Cinta di Antv*. Program Studi Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam. Fakultas Ushuluddin Dakwah Institut Agama Islam Negeri Surakarta.
- Kriyantono, Rachmat. (2014). *Teknis Praktis Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- McQuail, Denis. (2011). *Teori Komunikasi Massa*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Morissan. (2013). *Teori Komunikasi Individu Hingga Massa*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Sugiyono. (2017). *Media Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wibowo, Nia Afifa. (2013). *Motif dan Kepuasan Menonton Tayangan Televisi (Studi Korelasi Motif dan Kepuasan Dalam Menonton Tayangan Indonesia Lawak Klub di Trans7 Pada Kalangan Mahasiswa Hukum Universitas Muhammadiyah Surakarta Angkatan 2013)*. *Skripsi*. Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Komunikasi Dan Informatika Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Widyawati, Aviana Vrisca. (2018). *Tingkat Kepuasan Pembaca Jawa Pos Radar Solo*. *Skripsi*. Program Studi Ilmu Komunikasi. Fakultas Ilmu Sosial dan Ekonomi. Universitas Respati Yogyakarta.